

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif analitik (*cross sectional*) yaitu pengumpulan data sekaligus pada suatu saat, yang bertujuan mencari faktor-faktor yang mempengaruhi sikap ibu primigravida dalam mengurangi mual muntah pada kehamilan trimester pertama di Wilayah Puskesmas Kendalsari.

4.2 Populasi dan Sampel

4.2.1 Populasi

Populasi dari penelitian ini adalah semua ibu hamil pada trimester pertama (usia kehamilan 1-12 minggu) yang berkunjung ke Puskesmas Kendalsari untuk memeriksakan kehamilannya pada bulan Desember 2013-Januari 2014.

4.2.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah ibu primigravida yang mengalami mual muntah pada kehamilan trimester pertama di Wilayah Puskesmas Kendalsari Kecamatan Lowokwaru Malang pada bulan Desember 2013-Januari 2014 yang memenuhi kriteria inklusi. Jumlah sampel minimal pada penelitian ini adalah sebanyak 30 ibu hamil dengan rumus perhitungan menurut Suyatno (2010) yaitu:

$$n = \frac{Z_{1-\frac{\alpha}{2}}^2 \times p \times q}{d^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 \times p \times q}{d^2} = \frac{1,96^2 \times 0,02 \times 0,98}{0,05^2} = 30 \text{ ibu hamil}$$

Keterangan :

$Z_{1-\alpha/2}$ = Nilai distribusi normal baku (tabel Z) pada α tertentu. Jika α sebesar 0,05 maka $Z_{1-\alpha/2}$ yang digunakan adalah 1,96

n = Jumlah sampel minimal yang diperlukan

p = Proporsi mual muntah ibu primigravida trimester pertama

q = 1-p

d = Limit dari error atau presisi absolut

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *non probability sampling* dengan metode *purposive sampling* (teknik pemilihan sampel yang disesuaikan dengan tujuan penelitian).

4.2.2.1 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

a. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

1. Ibu primigravida pada kehamilan trimester pertama (usia kehamilan 1-12 minggu).
2. Ibu primigravida yang mengalami mual muntah dengan frekuensi muntah ≤ 5 kali perhari namun masih dapat memasukkan makanan dan minuman lewat mulut (peroral).
3. Ibu primigravida yang mengalami mual muntah namun tidak memuntahkan segala apa yang dimakan dan diminumnya.
4. Ibu primigravida yang mengalami mual muntah namun masih dapat melakukan aktivitas hidup sehari-hari.
5. Ibu yang bersedia dijadikan sampel penelitian dan menandatangani *informed consent*.

6. Ibu yang tercatat dalam buku Register Kehamilan dan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA).

b. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

1. Ibu primigravida yang mengalami mual muntah bukan karena kehamilannya melainkan karena gangguan kesehatan lain.

4.3 Variabel Penelitian

4.3.1 Variabel Bebas

Variabel bebas penelitian ini adalah tingkat pengetahuan, usia, dan tingkat pendidikan.

4.3.2 Variabel Terikat

Variabel terikat penelitian ini adalah sikap ibu dalam mengurangi mual muntah pada kehamilan trimester pertama.

4.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi penelitian adalah di Puskesmas Kendalsari Kecamatan Lowokwaru Malang.

b. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2013 sampai dengan Januari 2014.

4.5 Bahan dan Alat/Instrumen Penelitian

4.5.1 Instrumen Penelitian

Bahan atau alat yang diperlukan dalam penelitian ini adalah pena/pensil dan buku sebagai alat untuk mencatat. Sedangkan instrumen yang digunakan sebagai berikut:

1. Buku Register Kehamilan dan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) yang didalamnya terdapat identitas ibu, riwayat kehamilan ibu dan pemeriksaan fisik pada ibu hamil. Buku ini digunakan untuk

Keterangan:

t = Nilai t_{hitung} n = Jumlah Ibu

r = Koefisien Korelasi Hasil r_{hitung} (R_{xy})

Jika nilai t hitung $>$ t tabel (tabel nilai distribusi t) maka instrumennya dinyatakan valid. Sebaliknya, jika nilai t hitung $<$ t tabel berarti tidak valid. Instrumen yang dinyatakan valid memiliki indeks korelasi (r) sebagai berikut:

0,800-1,000: Sangat tinggi

0,600-0,799: Tinggi

0,400-0,599: Cukup tinggi

0,200-0,399: Rendah

0,000-0,199: Sangat rendah (tidak valid) (Sugiyono, 2004).

4.5.3 Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas instrumen pada penelitian ini menggunakan teknik *Alpha Cronbach* (1951) dan dihitung menggunakan program *SPSS for windows* versi 18.0 dengan kriteria apabila koefisien korelasi lebih besar dari nilai kritis atau apabila nilai *Alpha Cronbach* $>$ 0.6, maka instrumen dinyatakan reliabel /handal (Arikunto, 2006). Berikut merupakan rumus yang menggunakan teknik *Alpha Cronbach*:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_1^2}{\sigma^2} \right]$$

Keterangan:

R_{11} = Reliabilitas item pernyataan σ^2 = Varians total

K = Banyaknya item $\sum \sigma^2$ = Jumlah variabel item (Umar, 2004).

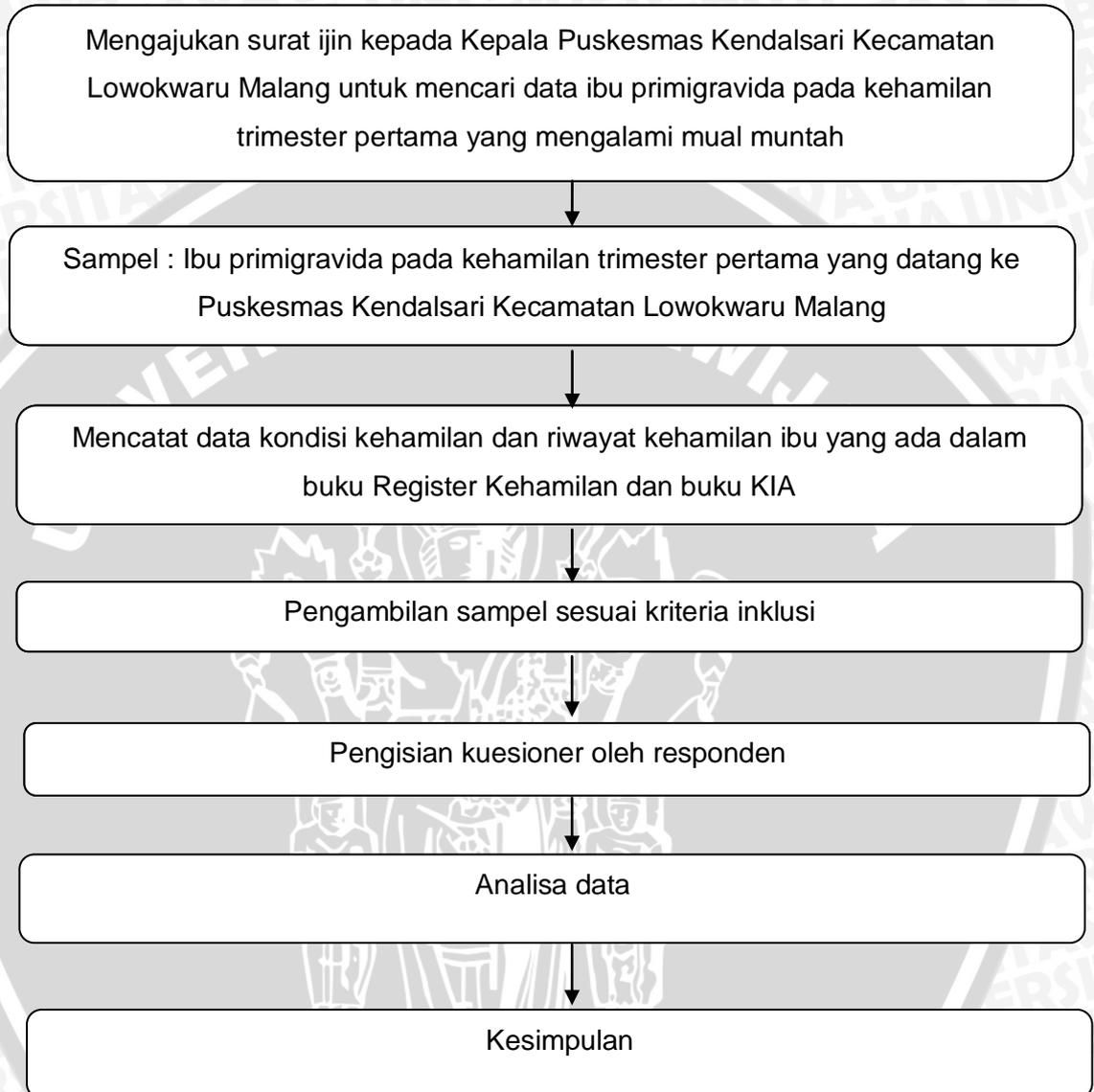
4.6 Definisi operasional

Tabel 4.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Kategori	Alat Ukur	Skala	Hasil ukur
Bebas 1. Tingkat Pengetahuan	Pengetahuan responden tentang mual muntah atau emesis gravidarum yang terjadi saat kehamilan meliputi pengertian, penyebab, frekuensi mual muntah serta cara menguranginya.	1. Baik 2. Kurang	Kuesioner Bagian II	Nominal	1. Pengetahuan baik jika skor = 6-10 2. Pengetahuan kurang jika skor = 0-5
2. Usia	Usia responden yang dihitung dari tahun lahirnya sampai dengan ulang tahun yang terakhir.	1. Usia Beresiko 2. Usia Tidak Beresiko	Kuesioner Bagian I	Nominal	1. Usia beresiko jika usia ibu saat hamil terlalu muda (< 20 tahun) atau terlalu tua (>35 tahun). 2. Usia tidak beresiko jika usia ibu saat hamil antara 20-35 tahun.
3. Tingkat Pendidikan	Jenjang pendidikan terakhir yang dimiliki oleh responden sesuai ijazah terakhir.	1. Tinggi 2. Rendah	Kuesioner Bagian I	Nominal	1. Tinggi jika ibu tamat SMA, Akademi atau Perguruan tinggi. 2. Rendah jika ibu tidak sekolah/ tidak tamat/ tamat SD / SMP
Terikat 3. Sikap ibu dalam mengurangi mual muntah	Perasaan mendukung atau memihak (favorable) maupun perasaan tidak mendukung atau tidak memihak (unfavorable) pada penanganan yang dapat mengurangi mual muntah selama kehamilan	Favorable Unfavorable	Kuesioner Bagian III	Nominal	1. Positif jika skor = 30 -50 2. Negatif jika skor = 10-29

4.7 Prosedur Penelitian/Pengumpulan Data

4.7.1 Prosedur Penelitian



Gambar 4.1 Prosedur Penelitian

4.7.2 Pengumpulan Data

a. Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan dan dianalisis berupa data kuantitatif yang mencakup beberapa unsur yaitu tingkat pengetahuan, usia,

tingkat pendidikan, dan sikap ibu primigravida dalam mengurangi mual muntah.

b. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer diperoleh langsung dari responden melalui hasil pengisian kuesioner oleh ibu pada kuesioner yang telah disiapkan untuk mendapatkan data demografi, karakteristik mual muntah, sikap ibu dalam mengurangi mual muntah selama kehamilan dan faktor yang mempengaruhi sikap ibu.

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari catatan kehamilan ibu pada buku Register Kehamilan dan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), untuk mengetahui ibu primigravida yang mengalami mual muntah pada kehamilan trimester pertama di Puskesmas Kendalsari. Pengambilan data dilakukan secara bertahap dan dicatat pada sebuah instrumen berupa tabel, sehingga validitas dan reliabilitas dapat dipertanggungjawabkan.

4.8 Analisis Data

4.8.1 Pengolahan Data

Setelah data terkumpul kemudian peneliti melakukan pengolahan data dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. *Editing*, yaitu mengkaji dan meneliti data yang telah terkumpul dari hasil wawancara dengan responden.
2. *Coding*, yaitu pemberian kode pada data untuk mempermudah proses memasukkan data ke dalam program komputer.

3. *Scoring*, yaitu pemberian skor terhadap jawaban responden untuk memperoleh data kuantitatif yang diperlukan.
4. *Tabulating*, yaitu setelah data tersebut masuk ke dalam program komputer kemudian direkap dan disusun dalam bentuk tabel agar dapat dibaca dengan jelas.

4.8.2 Analisis Data Univariat

Analisis univariat, dengan melakukan analisis pada setiap variabel hasil penelitian dengan tujuan untuk mengetahui distribusi frekuensi pada tiap variabel penelitian. Data disajikan dalam bentuk tabel.

4.8.3 Analisis Data Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk melihat ada tidaknya pengaruh antara variabel bebas (meliputi: tingkat pengetahuan, usia, tingkat pendidikan) dengan variabel terikat (sikap ibu primigravida dalam mengurangi mual muntah pada kehamilan trimester pertama) dengan menggunakan uji *Fisher's Exact*.

4.9 Etika Penelitian

Sebelum melakukan penelitian ini, peneliti harus dinyatakan lulus uji *Ethical Clearance* yang memenuhi aspek etika penelitian dan mengajukan permohonan ijin kepada pihak institusi (fakultas) untuk memperoleh surat keterangan penelitian. Secara umum, prinsip etika penelitian dalam penelitian/ pengumpulan data dapat dibedakan menjadi tiga bagian, yaitu prinsip manfaat, prinsip menghargai hak-hak subjek dan prinsip keadilan.

1. Prinsip Manfaat

a. Bebas dari penderitaan

Penelitian harus dilaksanakan tanpa mengakibatkan penderitaan kepada subjek, khususnya jika menggunakan tindakan khusus.

b. Bebas dari eksploitasi

Partisipasi subjek dalam penelitian, harus dihindarkan dari keadaan yang tidak menguntungkan. Subjek harus diyakinkan bahwa partisipasinya dalam penelitian atau informasi yang telah diberikan, tidak dipergunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan subjek dalam bentuk apapun.

c. Risiko (*benefit ratio*)

Peneliti harus hati-hati mempertimbangkan risiko dan keuntungan yang akan berakibat karena subjek pada setiap tindakan (Nursalam, 2008).

2. Prinsip Menghargai Hak Asasi Manusia (*Respect Human Dignity*)

a. Hak untuk ikut /tidak menjadi responden (*right to self determination*)

Subjek harus diperlakukan secara manusiawi. Subjek mempunyai hak memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subjek ataupun tidak, tanpa adanya sangsi apa pun atau akan berakibat terhadap kesembuhannya, jika mereka seorang klien.

b. Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan (*right to full disclosure*)

Seorang peneliti harus memberikan penjelasan secara rinci serta bertanggung jawab jika ada sesuatu yang terjadi kepada subjek.

c. *Informed consent*

Subjek harus mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Pada *informed consent* juga perlu dicantumkan bahwa data yang diperoleh hanya akan dipergunakan untuk pengembangan ilmu (Nursalam, 2008).

3. Prinsip Keadilan (*Right to Justice*)

a. Hak untuk mendapatkan pengobatan yang adil (*right in fair treatment*)

Subjek harus diperlakukan secara adil baik sebelum, selama, dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila ternyata mereka tidak bersedia atau dikeluarkan dari penelitian.

b. Hak dijaga kerahasiaannya (*right to privacy*)

Subjek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan, untuk itu perlu adanya tanpa nama (*anonymity*) dan rahasia (*confidentiality*) (Nursalam, 2008).